

ABSTRACT

Lancerianda, Rendy. (2016). *The Inferences in Finding Referents of Person Deixis in Kingsman: The Secret Service Movie Script*. Yogyakarta: English Letters Study Program Sanata Dharma University.

Kingsman: The Secret Service is one of the successful movies released in 2015. Directed by Matthew Vaughn, this British spy action comedy movie tells about spy recruitment, which involves Eggsy as the main character. In this movie, Vaughn inserted many personal pronouns in some dialogues, for example first person ‘I’ and ‘we’, second person ‘you’, and the third person ‘he’, ‘she’, ‘it’, and ‘they’. Besides, Vaughn also inserted some vocatives such as ‘Merlin’ and ‘Eggsy’ as name of someone or something, and ‘a guerrilla army base’ as a noun phrase.

This study is conducted to answer the following questions: (1) What are the referents of person deixis which occur in the *Kingsman: The Secret Service* movie script? and (2) What are the inferences needed to identify the referents of person deixis which occur in *Kingsman: The Secret Service* movie script?

The first question was answered by collecting and analyzing the data from the movie script by using pragmatic approach. In collecting and analyzing the data, the writer found 480 utterances that include person deixis. Then, the writer classified the data into (1) Anaphora, (2) Cataphora, and (3) Exophora. Then, the classified data were used to find the referents of the person deixis. From the script, the writer found 26 anaphoric references, 9 cataphoric references, and 16 exophoric references.

The second question in the problem formulation was answered by the description of kind of inference or background knowledge that is needed to identify the referents of person deixis which occur in the *Kingsman: The Secret Service* movie script. The inference can be seen visually from the movie, it is seen from the gesture of the speaker when the utterance is spoken. They can also be found from the context of the utterance.

There are five (5) fields that are needed to help the audience to understand what the characters are talking about: (1) Drugs Terms, (2) Military Terms, (3) Beverage Terms, (4) British Proverb Terms, and (5) Music Terms.

ABSTRAK

Lancerianda, Rendy. (2016). *The Inferences in Finding Referents of Person Deixis in Kingsman: The Secret Service Movie Script*. Yogyakarta: English Letters Study Program Sanata Dharma University.

Kingsman: The Secret Service adalah salah satu film yang dinilai sukses pada tahun 2015. Dengan disutradarai oleh Matthew Vaughn, film bergenre spy komedi aksi ini bercerita tentang pencarian agen rahasia yang melibatkan Eggsy sebagai pemain utama. Dalam film ini, Vaughn menyisipkan banyak pronominal persona (kata ganti) dalam setiap dialognya, seperti kata ganti orang pertama ‘saya’ dan ‘kami’, kata ganti orang kedua ‘anda’, dan kata ganti orang ketiga ‘dia’ dan ‘mereka’. Selain itu, Vaughn juga menyisipkan beberapa kata vokatif seperti ‘Merlin’ dan ‘Eggsy’ sebagai nama orang atau benda, dan ‘a gorilla army base’ sebagai frasa nomina.

Studi ini dirancang untuk menjawab pertanyaan dalam formula pertanyaan: (1) Apa sajakah rujukan dari deiksis persona yang muncul dalam skrip film *Kingsman: The Secret Service*? dan (2) Inferensi apa sajakah yang dibutuhkan untuk mengidentifikasi rujukan tersebut?

Pertanyaan pertama dapat terjawab dengan mengumpulkan dan menganalisis data yang didapat dari naskah film, dengan menggunakan pendekatan pragmatik. Dalam mengumpulkan dan menganalisa data, penulis menemukan 480 ungkapan yang mengandung deiksis persona. Kemudian, penulis membagi data tersebut menjadi (1) Anafora, (2) Katafora, dan (3) Exofora. Kemudian data tersebut digunakan untuk menentukan deiksis persona dalam film tersebut. Dari hasil analisis, penulis menemukan 26 rujukan anafora, 9 rujukan katafora, dan 16 rujukan exofora.

Pertanyaan kedua dapat dijawab melalui deskripsi mengenai macam-macam inferensi yang dibutuhkan oleh penonton untuk mengidentifikasi rujukan dari deiksis persona yang telah ditemukan dari skrip film. Pada kesimpulannya, terdapat lima (5) bidang yang dibutuhkan oleh penonton untuk membantu mereka memahami topik bahasan dari pembicaraan dalam naskah film, yaitu: (1) Obat-obatan terlarang, (2) Kemiliteran, (3) Ilmu Minuman, (4) Peribahasa Bahasa Inggris, dan, (5) Musik.